

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI**
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2024

RINJANI SASI DIAJENG KUSNO

PERBANDINGAN KEBERHASILAN EDUKASI MENGGUNAKAN METODE MENDONGENG DENGAN METODE ROLEPLAYING TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS 2 SD NU METRO TAHUN 2024

xv + 36 halaman + 6 tabel, 2 gambar, 19 lampiran

RINGKASAN

Kesehatan gigi dan mulut pada anak di Indonesia masih sangat memperhatinkan sehingga harus mendapatkan perhatian yang serius oleh tenaga kesehatan. Salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut. Ada beberapa metode yang dilakukan untuk melakukan edukasi. Salah satu metode yang menarik dan cocok pada anak-anak adalah mendongeng dan roleplaying. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan metode mendongeng dengan metode roleplaying terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak kelas 2 SD NU Metro. Jenis penelitian yang dipakai yaitu quasi eksperimen dengan dibagi dua kelompok dan membandingkan hasil yang diperoleh sebelum dan sesudah untuk menguji perubahan yang terjadi. Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i kelas 2 SD NU Metro dan sampel berjumlah 60 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat yang digunakan yaitu uji wilcoxon dan man whitney. Dari hasil uji wilcoxon sebelum dan sesudah edukasi mendongeng dan roleplaying menunjukkan nilai $p.value < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbandingan. Hasil uji man whitney menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan menyikat gigi setelah diberikan edukasi menggunakan metode mendongeng dan roleplaying. Maka dapat disimpulkan hasil man rank mendongeng adalah 31,50 dan roleplaying 29,50 dengan nilai $p.value = 0,00$ hal ini menunjukkan bahwa metode mendongeng dan metode roleplaying tidak adanya perbandingan, kedua metode tersebut sama-sama efektif untuk digunakan edukasi.

Kata kunci: Mendongeng, Roleplaying, Menyikat Gigi
Daftar Bacaan : 26 (2009-2023)

**TANJUNGKARANG HEALTH
POLYTECHNICDEPARTMENT
OF DENTAL HEALTH**
Scientific Writing, June 2024

RINJANI SASI DIAJENG KUSNO

**COMPARISON OF THE SUCCESS OF EDUCATION
USING STORYTELLING METHOD AND ROLEPLAYING
METHOD ON TOOTHBRUSHING KNOWLEDGE IN
CLASS 2 STUDENTS OF NU METRO PRIMARY
SCHOOL IN 2024**

xv + 36 pages + 6 tables, 2 pictures, 19 attachments

ABSTRACT

The dental and oral health of children in Indonesia is still very worrying and must receive serious attention from health workers. One of the causes of children ignoring dental and oral health problems is a lack of knowledge about dental and oral hygiene. There are several methods used to provide education. One method that is interesting and suitable for children is storytelling and roleplaying. The aim of this research is to find out the comparison of the storytelling method with the roleplaying method on the knowledge of toothbrushing in grade 2 children at SD NU Metro. The type of research used was quasi-experimental by dividing two groups and comparing the results obtained before and after to test the changes that occurred. The population in this study were 2nd grade students at SD NU Metro and the sample consisted of 60 people. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The bivariate analysis used was the Wilcoxon and Man Whitney tests. From the results of the Wilcoxon test before and after storytelling and roleplaying education, it shows a p.value of 0.00 <0.05 which shows that there is a comparison. The results of the Man Whitney test showed that there was an increase in knowledge of brushing teeth after being given education using storytelling and roleplaying methods. So it can be concluded that the man rank results for storytelling are 31.50 and roleplaying 29.50 with a p.vlaue value of 154. This shows that there is no comparison between the storytelling method and the roleplaying method, both methods are equally effective for educational use.

Key words: Storytelling,
Roleplaying, Brushing TeethReading
List : 26 (2009-2023)